

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Hotel Bumi Sangkuriang Bandung serta wilayah Kelurahan Ciumbuleuit. Menurut Artikel dari Kompas (Kompasiana, n.d.) , Bumi Sangkuriang merupakan peninggalan sejarah di Kota Bandung yang masih terjaga. Gedung ini dibangun oleh NV de Concurrent selesai dan mulai digunakan pada Desember 1957. Lalu pada 1958, gedung Societeit Concordia berubah nama menjadi Country Club Concordia. Ada beberapa fasilitas yang disediakan di Bumi Sangkuriang selain ballroom seperti lapangan tennis outdoor, ruang biliard, ruang fitness dengan kelas aerobik, dua buah kolam renang, restoran, tempat bermain dan taman yang luas dengan rumput hijau yang menghampar.

Kelurahan Ciumbuleuit merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Wilayah Ciumbuleuit dikenal dengan alamnya serta suasana yang nyaman. Adapun ciri khas dari wilayah ini yaitu: lingkungan hijau, pemandangan indah, pusat pendidikan, resto dan tempat kuliner, serta alternatif destinasi wisata.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel di wilayah RW 05 dan RW 07. Karena kedua RW tersebut merupakan wilayah dimana Hotel Bumi Sangkuriang berdiri. Serta banyak program CSR yang direalisasikan di wilayah ini

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Emzir (Emzir, 2009) adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti misalnya yang berkaitan dengan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis serta pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik. Sementara itu definisi dari penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Hamdi & Baharudin, 2014).

Penelitian ini dimulai dengan menggunakan *literature review* kepada topik yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*. Berbagai artikel dan buku digubah untuk mengetahui apa pengaruh dari program CSR hotel ke masyarakat. Sampel pada penelitian ini adalah warga RW 05 dan RW 07 sebagai penerima atau yang ikut andil dalam program CSR yang Hotel Bumi Sangkuriang Realisasikan. Data diambil dengan *literature review*, dokumentasi, wawancara, dan dengan menyebarkan kuisioner kepada 50 warga RW 05 dan 50 warga RW 07 dengan didampingi Ketua RW masing-masing. Setelah data terkoleksi, peneliti lanjut untuk mengolah dan menganalisis. Prosesnya akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (Handayani, 2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti dan memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sukardi (Sukardi, 2010) populasi adalah semua anggot kelompok manusia, binaang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian..

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit, khususnya di warga RW 05 & RW 07. Adapun alasan penulis mengambil masyarakat RW 05 & RW 07 sebagai subjek penelitian adalah untuk mendapatkan informasi terkait implementasi CSR Hotel Bumi Sangkuriang untuk kemudian dapat diambil benang merah kepuasan masyarakat terhadap CSR Hotel Bumi Sangkuriang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nasution (2011), *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga

relevan dengan desain penelitian. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah turunan teknik dari *probability sampling* yaitu *cluster sampling*. Menurut Wardiyanta (2010), *cluster sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel ini berupa populais yang dikelompokkan menjadi sub-sub populais secara bergerombol (*cluster*). Penentuannya berdasarkan kriteria tertentu, misalnya menurut mata pencaharian. Keuntungan menggunakan teknik *cluster sampling* adalah bahwa anggota sampel yang diambil lebih representative, sedangkan kelemahannya adalah memerlukan usaha pengenalan terhadap karakteristik populasi yang sering kali memakan banyak waktu.

Jumlah Rukun Warga (RW) di Kelurahan Ciumbuleuit adalah 11. Jumlah populasinya sebanyak 12.047 jiwa (BPS Kota Bandung, 2022), lalu untuk memudahkan penentuan sampel digunakan formula untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan.

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1 - 0.5)}{1^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 \times 0.5}{1^2}$$

$$n = 96.04$$

Berdasarkan rumus Lemeshow dapat diketahui jumlah sampel minimal 96,04, dengan demikian sampel pada penelitian dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan sample dibulatkan ke 100 orang karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut, apabila seluruh kuesioner atau 100 data dinyatakan valid, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 100. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif,

2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Maka dari itu peneliti merumuskan untuk menentukan kriteria dari calon responden sebagai berikut:

1. Responden merupakan Warga RW 05 atau RW 07 Kelurahan Ciumbuleuit
2. Responden minimal berusia 17 tahun, pertimbangannya adalah usia tersebut dianggap cukup kompeten untuk menjawab pertanyaan penelitian
3. Responden mengetahui atau menerima CSR dari Hotel Bumi Sangkuriang kurang lebih dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Peneliti berhasil mendapatkan 100 warga sebagai responden dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner terhadap warga RW 05 dan RW 07 yang masuk dalam kriteria.

3.4 Variabel Penelitian

Terdapat dua variable yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu variable bebas (*independen*) dan variable terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*) merupakan variable yang mempengaruhi variable terikat atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variable terikat
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas, ditunjukkan oleh adanya tanda panah yang menuju variable tersebut

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*, dalam variable ini terdapat 3 indikator yang digunakan yaitu *profit, planet, people* yang diambil dalam penelitian Gursoy (D, Bogan, & Dedeoglu, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepuasan masyarakat yang pada variable ini terdapat 12 indikator yang diperoleh dari Permen MENPAN-RB No. 14 Tahun 2017, yaitu: kemudahan dalam proses pengajuan CSR, kesejahteraan masyarakat, pelibatan masyarakat, tepat sasaran, tepat waktu, mampu menyediakan fasilitator yang baik,

mampu menghadapi tantangan, manfaat langsung terhadap masyarakat, manfaat jangka panjang masyarakat secara mandiri melanjutkan CSR.

3.5 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018), definisi dari operasional variable adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun operasional variable pada penelitian ini adalah CSR sebagai variable X dengan indikator *profit*, *people*, *planet*, dan kepuasan masyarakat sebagai variable Y dengan indikator yang bersumber dari PERMEN MENPAN-RB No. 14 Tahun 2017. Adapun rincian dari operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Residents' perceptions of hotels' corporate social responsibility initiatives and its impact on residents' sentiments to community and support for additional tourism development</i> (2019)	Ekonomi (<i>profit</i>)	1. Hotel di Kecamatan Cidadap berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian warga 2. Hotel Bumi Sangkuriang merekrut masyarakat sebagai pekerja 3. Hotel Bumi Sangkuriang Memberdayakan UMKM Masyarakat	Ordinal Ordinal Ordinal
	(X)	Sosial (<i>people</i>)	1. Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan untuk kegiatan masyarakat Dapat menyesuaikan kualitas dan harga dengan klien.

		2. Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan pendidikan terhadap masyarakat	Ordinal
		3. Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan kesehatan terhadap masyarakat	Ordinal
		4. Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan perbaikan sarana dan prasarana terhadap masyarakat	Ordinal
	Lingkungan (<i>planet</i>)	1 Hotel Bumi Sangkuriang memiliki kesadaran atas kondisi lingkungan masyarakat.	Ordinal
		2 Hotel Bumi Sangkuriang berkontribusi untuk mencegah kerusakan lingkungan	Ordinal
		3 Hotel Bumi Sangkuriang mempunyai program khusus untuk mencegah kerusakan lingkungan.	Ordinal

Permen PAN&RB No. 17 Tahun 2017 (Y)	Kemudahan prosedur CSR	kemudahan dalam proses pengajuan bantuan baik berupa barang/uang	Ordinal
	.Berorientasi kesejahteraan masyarakat	Hotel Bumi Sangkuriang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat	Ordinal
	Pelibatan masyarakat dalam implementasi CSR	Hotel Bumi Sangkuriang selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan operasionalnya	Ordinal
	Pemberian CSR yang tepat sasaran	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan program CSR dengan tepat sasaran.	Ordinal
	CSR terealisasi sesuai rencana	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan program CSR sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan	Ordinal
	Tepat Waktu	Hotel Bumi Sangkuriang merealisasikan program CSR tepat waktu sesuai dengan perencanaan	Ordinal
	Mampu menyediakan fasilitator yang baik	Hotel Bumi Sangkuriang mampu menyediakan fasilitator untuk program CSR	Ordinal
	Fasilitator berperilaku baik	Fasilitator CSR dari Hotel Bumi Sangkuriang memiliki perilaku yang baik	Ordinal
	Mampu menghadapi tantangan	Hotel Bumi Sangkuriang mampu menghadapi tantangan yang bekrkaitan dengan program CSR	Ordinal

	Manfaat langsung terhadap masyarakat	Program CSR hotel Bumi Sangkuriang mampu memberikan manfaat langsung terhadap masyarakat	Ordinal
	CSR memberi manfaat jangka panjang	Program CSR Hotel Bumi Sangkuriang memberikan manfaat jangka panjang terhadap masyarakat	Ordinal
	Masyarakat secara mandiri melanjutkan CSR	Masyarakat mampu melanjutkan secara mandiri program CSR Hotel Bumi Sangkuriang	Ordinal

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar antara topik penelitian dengan contoh tujuan penelitian yang akan dilakukan (Sukmadinata, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi literatur dengan mencari data terkait materi penelitian melalui buku dan artikel penelitian terdahulu, serta melakukan wawancara singkat terhadap *stakeholder* yang berada di kawasan RW 05 & RW 07 Kelurahan Ciumbuleuit, setelah melakukan observasi, peneliti dapat melakukan penentuan populasi dan sampel, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mendatangi masyarakat untuk mengisi kuisisioner, setelah responden mengisi kuisisioner jawaban tersebut lalu data dari kuisisioner tersebut ditabulasi, sehingga peneliti bisa melakukan analisis data.

Kuisisioner ini berisi pendapat dan pernyataan yang berkaitan dengan variable penelitian, lalu diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018) Pertanyaan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pilihan. Pada instrumen penelitian yang menggunakan skala likert, terdapat interval pernyataan dimulai dari sangat tidak

baik hingga sangat baik. Untuk mengukur pernyataan responden dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan, yaitu (1) sangat tidak setuju sampai dengan (5) sangat setuju. Setelah tabulasi data, *Method Success Interval* digunakan untuk mengkonversi data skala likert yang berbentuk ordinal menjadi data interval untuk keperluan analisis regresi.

Selain itu cara menjawab instrumen yang menggunakan skala like dalam penelitian ini menggunakan bentuk poin. Terdapat 5 poin yang disesuaikan skala likert, yaitu 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Cukup, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, sebelumnya peneliti akan melakukan *field test* kepada 30 responden, setelah mendapatkan hasil data kuisisioner maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis, dan menterjemahkan isi dari data sehingga bisa disajikan dalam bentuk table statistik. Dan untuk membantu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 23. Program SPSS 23 merupakan program yang dibuat untuk menyelesaikan analisis dengan menggunakan regresi linear sederhana.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Terdapat 2 jenis data yang dihasilkan dalam uji lapangan / *field test* dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder . Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti, Sedangkan data sekunder merupakan segala informasi yang diperoleh secara tidak langsung.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian. (Sunyoto, 2013). Sumber data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data kuesioner ini diperoleh untuk mengetahui pendapat responden terhadap implementasi CSR dari Hotel Bumi Sangkuriang, dan Kepuasan Masyarakat setelah menerima program CSR tersebut. Selain itu untuk mengetahui program CSR dari Hotel Bumi Sangkuriang, maka dilakukan wawancara terhadap HRD dari Hotel Bumi Sangkuriang

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang yang dikumpulkan oleh pihak lain yang memiliki kesesuaian dengan data yang peneliti cari (Kuncoro, 2009). Data sekunder

merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder digunakan sebagai pendukung pernyataan yang terdapat pada data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diambil dari media elektronik atau tautan artikel yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu *corporate social responsibility* dan kepuasan masyarakat.

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah kunjungan wisatawan ke Bandung	Sekunder	Data Statistik Yogyakarta 2018
2	Jumlah persebaran hotel yang melaksanakan CSR	Sekunder	Laporan TJSL Kota Bandung
3	Studi Literatur	Sekunder	<i>Website</i>
4	Data CSR Hotel Bumi Sangkuriang	Primer	HRD Hotel Bumi Sangkuriang
5	Tanggapan mengenai CSR Hotel Bumi Sangkuriang	Primer	Masyarakat RW 05 & RW07
6	Tanggapan mengenai Kepuasan Masyarakat atas CSR Hotel Bumi Sangkuriang	Primer	Masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit RW 05 & RW 07

Tabel 3. 2 Jenis dan sumber data

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang ditempuh peneliti untuk melakukan pengumpulan data (*data collecting*). Pertama-tama, peneliti melakukan *literature review* untuk mengkaji topik penelitian yang akan diambil berdasarkan jurnal penelitian terdahulu atau buku-buku yang berkaitan dengan industry perhotelan. Selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang dimana responden merupakan RW 05 & RW 07 Kelurahan Ciumbuleuit yang mengetahui program CSR Hotel Bumi Sangkuriang. Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke kawasan tersebut untuk melakukan observasi awal,

wawancara, dan penyebaran kuisioner. Penjelasan lebih jelas terkait teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.8.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji fenomena yang berada dilapangan. Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap hotel yang berada di kawasan Ciumbuleuit, dan setelah melakukan wawancara dengan beberapa warga ditemuka bahwa Hotel Bumi Sangkuriang merupakah hotel yang rajin memberikan CSR kepada masyarakat

3.8.2 Kuesioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang diakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Bahri, 2018). Kuisioner dalam penelitin ini menggunakan kuisioner tertutup dimana kuisioner sudah ditentukan jawabannya oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi CSR Hotel Bumi Sangkuriang dan implikasinya terhadap kepuasan masyarakat. Dalam melakukan pengambilan data melalui kuisioner ini penulis memerlukan responden yang cukup banyak agar objek yang diteliti tergambar dengan jelas.

Cara penyebaran kuisioner yang akan di lakukan oleh penulis yaitu dengan membuat kuisioner dengan mengacu kepada penelitian sebelumnya. Lalu peneliti secara langsung menyebarkan kuisioner kepada warga RW 05 dan RW 07

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang diperoleh pada saat melakukan pengumpulan data.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018) uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik instrumen pertanyaan atau pernyataan yang telah diolah berdasarkan pra test. Kuesioner bisa dikatakan valid jika butir dari pertanyaan tersebut mampu dipahami untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti.

Uji validitas pada penelitian dilakukan menggunakan SPSS 23, dilihat dengan cara membandingkan nilai *pearson correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* Tabel sesuai jumlah responden. Dalam hal ini uji validitas dilakukan terhadap kuesioner yaitu pernyataan-pernyataan yang tercantum variable *corporate social responsibility* (X) dan kepuasan masyarakat (Y).. Rumus-rumus yang akan digunakan ialah rumus korelasi *product moment* untuk menghitung dan melihat kevalidan berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket:

<i>r</i>	= Koefisien validitas item yang dicari
<i>X</i>	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
<i>Y</i>	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam distribusi Y
<i>n</i>	= Banyaknya responden
dimana: <i>r</i>	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasi

Kriteria Uji jika *rhitung* > *rtabel* maka data dinyatakan valid. Dimana skor *r* tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika *r* = 0,2353 mengacu pada rumus $df = n - 2$ dengan sig 5%. Sesudahnya data dinyatakan sah atau valid. Maka dapat dilihat kriteria penafsiran terkait indeks korelasinya (*r*) sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Interval koefisien

Sumber : (Riduwan, 2005)

Hasil pengujian validitas responden memakai taraf signifikan yaitu:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan *software IBM SPSS Statistic 23 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut untuk variabel CSR (X) dan Kepuasan Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Ket
1	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan ekonomi terhadap masyarakat	0,771	0,374	Valid
2	Hotel Bumi Sangkuriang merekrut masyarakat sebagai pekerja	0,603	0,374	Valid
3	Hotel Bumi Sangkuriang memberdayakan UMKM masyarakat	0,762	0,374	Valid
4	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan untuk kegiatan kemasyarakatan	0,598	0,374	Valid
5	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan pendidikan terhadap masyarakat	0,496	0,374	Valid
6	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan kesehatan terhadap masyarakat	0,719	0,374	Valid

7	Hotel Bumi Sangkuriang memberikan bantuan untuk memperbaiki atau membangun sarana dan prasarana masyarakat	0,732	0,374	Valid
8	Hotel Bumi Sangkuriang memiliki kesadaran atas kondisi lingkungan masyarakat	0,696	0,374	Valid
9	Hotel Bumi Sangkuriang berkontribusi untuk mencegah kerusakan lingkungan	0,709	0,374	Valid
10	Hotel Bumi Sangkuriang mempunyai program khusus untuk mencegah kerusakan lingkungan	0,754	0,374	Valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel CSR (X)

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel motivasi pendorong, diketahui bahwa 10 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,374. Maka dari itu penulis akan menggunakan 10 item karena valid dan layak.

No	Pernyataan	Rhitung	rtabel	Ket
1	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang memberikan kemudahan dalam pengajuan proposal CSR baik berupa uang/jasa	0,667	0,374	Valid
2	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat	0,864	0,374	Valid
3	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan CSR nya	0,759	0,374	Valid
4	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang memberikan program CSR dengan tepat sasaran	0,766	0,374	Valid
5	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang memberikan program CSR sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan	0,686	0,374	Valid
6	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang merealisasikan program CSR nya tepat waktu	0,714	0,374	Valid
7	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang mampu menyediakan fasilitator untuk program CSR	0,850	0,374	Valid
8	Saya merasakan fasilitator Hotel Bumi Sangkuriang dari Hotel Bumi Sangkuriang berperilaku baik	0,837	0,374	Valid

9	Saya merasakan Hotel Bumi Sangkuriang mampu menghadapi tantangan yang berkaitan dengan program CSR	0,801	0,374	Valid
10	Saya merasakan program CSR Hotel Bumi Sangkuriang mampu memberkan manfaat langsung kepada masyarakat	0,866	0,374	Valid
11	Saya merasakan program CSR Hotel Bumi Sangkuriang dapat bermanfaat secara jangka panjang	0,739	0,374	Valid
12	Saya merasakan masyarakat mampu melanjutkan secara mandiri program CSR Hotel Bumi Sangkuriang yang telah diberikan terhadap masyarakat	0,651	0,374	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel motivasi penarik, diketahui bahwa 12 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,374. Maka dari itu penulis akan menggunakan 12 item karena valid dan layak.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto., (2010), reabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner yang sudah diolah oleh peneliti memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa instrumen cukup dan juga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan apabila instrumen sudah dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha (α), dikarenakan penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 lantaran studi ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Ket:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ^2 = Varian total

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Ket:

n = Jumlah sampel

σ = Jumlah varian

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
- Bila koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Guilford menyatakan jika item pada suatu dimensi dapat dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70 Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan *software IBM SPSS Statistic 23 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

No	Variabel	C σ hitung	C σ minimal	Ket
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	0,910	0,70	Reliabel
2	Kepuasan Masyarakat	0,936	0,70	Reliabel

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai alpha atau $C\sigma$ hitung dari variabel X sebesar 0,910 dan variabel Y sebesar 0,936. Hal tersebut membuktikan bahwa keempat variabel tersebut reliabel dan bahwa nilai alpha $C\sigma$ hitung lebih besar dari $C\sigma$ minimal.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kepuasan masyarakat yang menggunakan studi kasus di Hotel Bumi Sangkuriang . Analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

No	Hasil Data
1	Analisis deskriptif mengenai pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) oleh Hotel Bumi Sangkuriang
2	Analisis deskriptif mengenai tanggapan masyarakat atas kepuasan masyarakat terhadap program CSR Hotel Bumi Sangkuriang

Tabel 3. 7 Analisis Deskriptif

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

3.10.1.1 Metode MSI (Method Success Interval)

MSI (*Method Success Interval*) Menurut Sarwono (Sarwono, Metode Kuantitatif dan Kualitatif, 2006) teknik untuk merubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal makai simbol data kualitatif angka. Berikut merupakan salah satu contoh, yaitu:

- 1) 1 menunjukkan bahwa “sangat rendah”
- 2) 2 menunjukkan bahwa “ rendah”

Valdi Nadhif Lazuardias Salam, 2023

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI HOTEL BUMI SANGKURIANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- 3) 3 menunjukkan bahwa “netral”
- 4) 4 menunjukkan bahwa “tinggi”
- 5) 5 menunjukkan bahwa “sangat tinggi”

Dalam penelitian ini penulis memakai data skala likert, sudah dijelaskan pada tabel operasional variabel, oleh sebab itu data ordinal harus di ubah dalam bentuk data interval supaya memenuhi persyaratan tersebut. Menurut Harun (Harun, 1994) untuk melakukan transformasi data harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menjumlahkan frekuensi (f) dari setiap jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang telah di dapatkan untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi ini dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

Scale Value

$$= \frac{(Decinty \text{ At Lower Limit}) - (Decinty \text{ At Upper Limit})}{(Area \text{ Below Upper Limit}) - (Area \text{ Below Lower Limit})}$$

- 6) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil transformasi : } score = scale \text{ value}_{minimum} + I$$

Data yang sudah dibentuk skala interval lalu di tentukan persamaan yang berlaku untuk setiap pasangan variabel tersebut.

3.10.1.2 Garis Kontinum

Pada studi ini memakai skala likert yang hasilnya ialah data ordinal. data ordinal ini ialah data yang berasal dari objek yang ditingkatkan menurut besarnya, dari

yang terkecil hingga ke tingkatan yang tertinggi dengan jarak rentang yang akan berbeda.

Selanjutnya data ordinal diubah menjadi skoring yang selanjutnya nanti digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk di analisis datanya. Lalu ditempatkan ke dalam interval. Dan berikut adalah rumus untuk mencari nilai jenjang interval:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dari hasil tersebut akan menentukan kategori atau tingkatan nilai sangat buruk, buruk, cukup, baik atau sangat baik dari setiap variabelnya.

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Gambar 3. 1Garis kontinum

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

3.10.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017). Analisis data verifikatif dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) . Variabel yang mempengaruhi adalah variabel penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) terhadap kepuasan masyarakat (Y), maka pengujian data dilakukan dengan analisis korelasi. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel signifikan atau tidak, secara parsial atau individual digunakan pengujian koefisien korelasi uji t atau *t-test*.

3.10.2.1 Uji Prasyarat Analisis Data (Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Valdi Nadhif Lazuardias Salam, 2023

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI HOTEL BUMI SANGKURIANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak digunakan, kelebihan dalam pengujian ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan banyak persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai sig. (p-value) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig. (p-value) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan untuk mengetahui model regresinya berbentuk linier atau non linier. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear (Winarsunu, 2006). Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai F-Statistika $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.

- 2) Jika nilai F-Statistika $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji varian residual yang tidak sama pada pengamatan di dalam model regresi (Duwi, 2012) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yang dilakukan, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan tersebut tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Namun apabila varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*.

3.10.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk studi analisis regresi linier sederhana, digunakan SPSS 23 untuk menguji . Regresi linier sederhana (simple linear regression) untuk mengetahui nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan variabel X adalah *corporate social responsibility* dan variabel Y adalah kepuasan masyarakat sebagai variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015), rumus matematika yang digunakan para sarjana adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel terikat (dependen) yang diprediksikan a = Konstanta, nilai Y ketika nilai X=0 b = Arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan pada variabel Y yang didasarkan pada variabel X. Bila terjadi peningkatan maka arah garis b akan naik (+), dan bila terjadi penurunan maka nilai garis b akan turun (-).

X = Subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu

Angka positif untuk b menunjukkan korelasi positif antara kedua variabel, artinya jika variabel independen naik atau turun, variabel dependen juga akan naik atau menolak. Jika angka b negatif, berarti variabel independen dan dependen bergerak berlawanan arah; misalnya, jika variabel independen meningkat, variabel dependen menurun, dan sebaliknya.

3.10.2.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Ghozali (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Sugiyono (2017) mengklaim bahwa menerapkan formula uji T adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 jika tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik, H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Corporate Social Responsibility* terhadap kepuasan masyarakat (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. $H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

Faktor-faktor berikut dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang akan diuji untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis setelah pengujian tidak lengkap:

- a. $t_{hitung} X < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap kepuasan masyarakat.
- b. $t_{hitung} X \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *corporate social responsibility* terhadap keputusan berkunjung.